

# Perencanaan Financial Management Layanan TI pada PPTI Stikom Surabaya Menggunakan ITIL V.3

*by* Andreas Yanuar Prasetianto

---

FILE	JURNAL.DOCX (128.62K)		
TIME SUBMITTED	30-JUN-2016 06:29PM	WORD COUNT	1883
SUBMISSION ID	687217152	CHARACTER COUNT	12614

## Perencanaan *Financial Management* Layanan TI pada PPTI Stikom Surabaya Menggunakan ITIL V.3

1  
Andreas Yanuar Prasetyanto<sup>1)</sup> Tan Amelia<sup>2)</sup> Erwin Sutomo<sup>3)</sup>

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)frederikusandreas@gmail.com , 2)Meli@stikom.edu , 3)Erwin@stikom.edu

1  
4  
11  
8  
1  
**Abstract:** *Development and Application of Information Technology (PPTI) is one part in the Ins* 4 *ite of Business and Information Stikom Surabaya (Surabaya Stikom). PPTI main objective is to develop and apply information technology as an integral part in the learning process and service both in academic and non-academic civitas all, and in the process of achieving the vision and mission of PPTI must have* 11 *ood planning includes financial planning where financial planning will be used by PPTI in the process of fulfilling the needs of the technology services needed by society members Stikom Surabaya. To clarify the direction and finan* 8 *l objectives of PPTI, we conducted research with reference to the standard Service Strategy in the framework of the Information Technology Infrastructure Library (ITIL v3). This research resulted in financial documents that contain document management cost models, business case, budget planning, as well as the cost of each service policy that eventually all the documents will be useful for PPTI.*

**Keywords:** PPTI, STI, *financial management*, ITIL V3.

Pengembangan dan Penerapan Teknologi Informasi (PPTI) merupakan salah satu bagian di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya (Stikom Surabaya) yang memiliki peran sangat penting dalam menjamin jalannya Sistem dan Teknologi Informasi (STI) bagi setiap sivitas. Dalam menjalankan tugasnya, PPTI membagi strukturnya menjadi dua bagian yaitu (1) Sistem Informasi, dan (2) Jaringan. Setiap bagian tersebut memiliki ruang lingkup masing-masing dalam mencapai tujuan institusi.

4 Tujuan utama PPTI ialah mengembangkan dan menerapkan teknologi informasi sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran dan pelayanan baik akademik maupun non-akademik segenap sivitas, dan dalam proses mencapai visi misi tersebut PPTI haruslah memiliki perencanaan yang baik meliputi perencanaan keuangan, dimana perencanaan keuangan ini nantinya akan digunakan oleh PPTI dalam proses pemenuhan kebutuhan layanan teknologi yang dibutuhkan oleh sivitas Stikom Surabaya.

Kondisi yang ada saat ini ialah setiap layanan sudah terpenuhi tetapi belum terhitung jumlah layanan secara terperinci sehingga PPTI tidak mengetahui total biaya yang telah digunakan dan biaya yang akan digunakan untuk pemenuhan layanan kedepannya. PPTI juga belum merumuskan *cost model* dan *business case* setiap layanan STI dimana *cost*

*model* dan *business case* dapat digunakan untuk menentukan *financial requirement* setiap layanan STI bagi pengguna.

### LANDASAN TEORI

#### Layanan Sistem dan Teknologi Infor2asi

Definisi tersebut didukung oleh Evans dan Macfarlane (2001) tentang layanan STI yang merupakan suatu komposit terpadu yang terdiri dari sejumlah komponen, seperti proses manajemen, hardware, software, fasilitas, dan orang yang menyediakan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan manajemen.

#### IT Service Management

Menurut Evans, Macfarlane dan Ivor (2001) *IT Service Management* merupakan istilah umum yang menggambarkan pendekatan strategis untuk merancang, memberikan, mengelola dan meningkatkan teknologi informasi yang digunakan dalam sebuah 7anisasi.

#### Information Technology Infrastructure Library

ITIL (*Information Technology Infrastructure Library*) merupakan sebuah standar kerangka kerja yang digunakan dalam bidang TI. ITIL berfungsi untuk menyelar2an pelayanan TI dengan kebutuhan bisnis. ITIL menyediakan kerangka kerja bagi tata kelola TI, 'membungkus layanan', dan berfokus pada

1

pengukuran terus - menerus dan perbaikan kualitas layanan TI yang diberikan, baik dari sisi bisnis dan perspektif pelanggan. (Cartlidge, 2007).

### Service Strategy

**2** *Service Strategy* merupakan salah satu tahapan dalam ITIL, dimana *service strategi* memberikan panduan kepada implementasi *IT Service Management (ITSM)* tentang bagaimana memandang konsep ITSM bukan hanya sebagai sebuah kemampuan organisasi (dalam memberikan, mengelola serta mengoperasikan layanan TI), tapi juga sebagai sebuah aset strategis perusahaan. *Service Strategy* mendefinisikan bagaimana penyedia layanan akan menggunakan layanan untuk mencapai hasil akhir bisnis dari pelanggan, sehingga memungkinkan penyedia layanan untuk memenuhi tujuan tersebut. (Cannon, 2011).

### Cost Model

Model biaya merupakan sebuah kerangka kerja yang memungkinkan bagi layanan untuk menentukan biaya penyedia layanan dan memastikan bahwa pihak penyedia sudah mengalokasikan dengan benar, selain itu model biaya juga memungkinkan bagi penyedia layanan untuk mengetahui dampak dari perubahan layanan yang diajukan. (Cannon, 2011).

### Business Case

*Business case* membantu sebuah organisasi dalam menentukan apakah suatu proyek memiliki nilai investasi pada sebuah organisasi. *Business case* mendefinisikan masalah dan dampak yang akan terjadi serta melakukan analisa keuntungan biaya terhadap solusi yang muncul, selain itu *business case* juga akan memeriksa apakah proyek tersebut sudah sejalan dengan rencana strategis organisasi tersebut. (P. 12, 2015).

### Financial Management for IT Service

*Financial Management for IT Service* (Manajemen Finansial Layanan TI) merupakan proses pengelolaan sumber daya, untuk memastikan bahwa penggunaan sumber daya sesuai untuk mencapai tujuan (Cannon, 2011).

### IT Service Portfolio

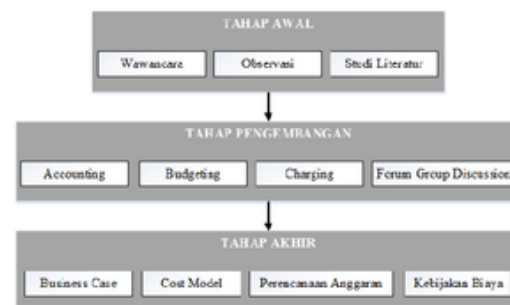
*Service Portfolio* merupakan daftar pelayanan yang dibuat oleh penyedia layanan dan merupakan hasil representasi dari siklus hidup pelayanan (Cannon, 2011).

### METODE PENELITIAN

*Financial Management for IT Service* (Manajemen Finansial Layanan TI) merupakan proses pengelolaan sumber daya, untuk memastikan bahwa penggunaan sumber daya sesuai untuk mencapai tujuan (Cannon, 2011). Pada tahapan yang akan dilakukan pada *financial management for IT service* antara lain :

1. *Accounting*, pada tahapan ini dilakukan proses identifikasi biaya sebenarnya dalam memberikan layanan TI serta membandingkan biaya yang dianggarkan dan mengelola perbedaan anggaran yang ada.
2. *Budgeting*, pada tahapan ini dilakukan kegiatan merencanakan dan mengendalikan pengeluaran biaya yang dilakukan oleh PPTI.
3. *Charging*, Pemenuhan merupakan aktivitas ketika pembayaran dibutuhkan untuk memberikan layanan. Untuk penyedia layanan internal penarikan biaya sifatnya ialah optional. Dalam beberapa perusahaan memilih untuk memperlakukan penyedia layanan IT mereka sebagai unit biaya.

Dalam penelitian ini, proses dalam pembuatan perencanaan manajemen keuangan pada PPTI ini akan dilakukan menggunakan 4 tahapan yaitu tahapan awal, tahap pengembangan, dan tahap akhir. (gambar 1.).



Gambar 1 Bagan Metode Penelitian

Pada tahapan awal akan dilakukan 3 proses kecil didalamnya, yaitu proses studi literatur dimana peneliti akan menggali ilmu tentang topik penelitian dari sumber pembelajaran, lalu proses wawancara dimana proses wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi terkait yang ada pada PPTI yang dimana nantinya informasi tersebut akan berguna dalam menunjang kegiatan penelitian ini seperti struktur organisasi pada PPTI (gambar 2), visi misi dan tujuan PPTI (tabel 1), serta jenis layanan apa saja yang

disepakati (tabel 2). Lalu proses yang terakhir ialah melakukan kegiatan observasi pada PPTI, dimana maksud dari proses ini ialah agar peneliti bisa mengamati secara langsung proses bisnis yang terdapat pada PPTI. Keluaran dari proses observasi yaitu proses bisnis pada PPTI (tabel 3)



Gambar 2 Struktur Organisasi PPTI

Tabel 1 Visi Misi dan Tujuan PPTI

Visi, Misi, dan Tujuan	
<b>Visi:</b>	Menjadikan Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya sebagai perguruan tinggi yang unggul dan mampu bersaing di tingkat nasional melalui pengembangan dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi.
<b>Misi:</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjadikan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana penunjang bagi kemajuan Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.</li> <li>Membangun strategi teknologi informasi dan komunikasi secara menyeluruh yang mendukung strategi Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.</li> <li>Melakukan inovasi dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi sebagai upaya mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi.</li> <li>Menyediakan sumber daya dengan kapasitas dan kemampuan yang profesional mendukung teknologi komputasi hijau.</li> </ol>
<b>Tujuan:</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang terpadu untuk mendukung kegiatan akademik, administrasi, penelitian, pengabdian masyarakat dan proses</li> </ol>

2.	Menyediakan layanan teknologi informasi dan komunikasi bagi seluruhitas akademika.
3.	Menjamin tersedianya teknologi informasi dan komunikasi terkini yang dapat diandalkan serta dapat memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan.

Tabel 2 Jenis Layanan yang Disepakati

No.	Nama Layanan	Keterangan
1	Sicyca	Web Base
2	Stikomapps	Web Base
3	Brilian	Web Base
4	Wifi	-
5	Wired	-

Tabel 3 Proses Bisnis PPTI

<b>Proses bisnis utama:</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyedia layanan STI (Internet, sicyca, dll)</li> <li>Pengembang Sistem Informasi dalam Stikom Surabaya</li> <li>Pengelola Data center</li> </ol>
<b>Proses bisnis pendukung :</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penanganan keluhan</li> </ol>

Tahapan yang kedua ialah tahapan pengembangan, dimana pada tahap pengembangan ini terdapat 4 sub proses yaitu proses akuntansi dimana proses ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan keuangan pada bagian PPTI selama periode kebelakang, pada proses ini juga akan dilakukan pengelompokan jenis biaya sampai dengan memodelkan biaya untuk mengetahui kemana saja dan seharusnya seperti apa sebuah dana tersebut digunakan. Sub proses kedua ialah penganggaran, dimana sub proses ini memiliki tujuan untuk menghasilkan perencanaan anggaran pada periode yang akan datang, acuan dalam pembuatan anggaran ini ialah keputusan dari pihak PPTI dan keluaran dari proses *service portfolio*. Sub proses berikutnya ialah *charging*, sub proses ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar biaya yang seharusnya dikenakan pada pengguna apabila pengguna menggunakan layanan tersebut. Setelah mendesain tahap pengembangan, maka tahapan selanjutnya yang dilakukan ialah melakukan proses *forum group discussion*, proses ini dilakukan untuk

menyelaraskan hasil yang telah dibuat dengan kebutuhan yang terdapat pada PPTI, apabila apa yang dihasilkan sudah sesuai dengan kebutuhan pada PPTI maka penelitian ini dapat dilanjutkan, tetapi apabila dirasa masih belum sesuai dengan kebutuhan PPTI maka tim peneliti akan mendiskusikan kembali dengan pihak PPTI terkait solusi yang diharapkan secara bersama.

Tahap akhir merupakan penjelasan dari keluaran utama dari penelitian ini, dimana penelitian ini nantinya akan menghasilkan keluaran yang terdiri atas : *business case, cost model, perencanaan anggaran, dan kebijakan biaya layanan TI.*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melalui proses tahapan dalam penelitian ini, maka tahapan selanjutnya ialah menjabarkan keluaran produk dari proses perencanaan keuangan, dimana keluaran dari penelitian ini meliputi :

1. Business case.

*Business case* merupakan sebuah dokumen yang memiliki tujuan untuk menghasilkan manajemen bisnis dengan semua informasi yang diperlukan untuk menentukan keputusan apakah suatu layanan harus didanai atau tidak, hal tersebut dilakukan berdasarkan manfaat, dampak, maupun resiko yang mungkin terjadi dari penyampaian layanan tersebut, dari *business case* juga akan menghasilkan jumlah nominal dana yang harus dikeluarkan ketika layanan tersebut dibuat. Contoh dari hasil pembuatan *business case* dapat terlihat pada gambar 3.

PPTI STIKOM SURABAYA

SICYCA  
Business Case  
Version <1.0>

Gambar 3 Review Hasil Dokumen *Business Case*

2. Cost model.

Pemodelan biaya merupakan sebuah kerangka biaya yang memungkinkan bagi penyedia layanan untuk menyediakan biaya yang digunakan oleh layanan dan memastikan bahwa biaya tersebut telah dialokasikan dengan tepat berdasarkan jumlah pengguna pada masing- masing layanan. Berikut adalah review bagan hasil pembuatan *cost model*.



Gambar 4 Review Bagan *Cost Model*

3. Perencanaan anggaran pada PPTI.

Keluaran ini merupakan dokumen perencanaan anggaran yang nantinya akan digunakan pada periode berikutnya oleh PPTI Stikom Surabaya. Perencanaan

anggaran ini didasarkan pada keputusan dari pihak PPTI (kepala sie masing-masing bagian) serta hasil akhir dari layanan portofolio yang telah dikerjakan pada bagian sebelumnya.

4. Kebijakan biaya layanan TI.  
Berisi tentang kebijakan mengenai biaya layanan TI kepada pelanggan terhadap jenis layanan yang selama ini mereka gunakan. Kebijakan ini akan berisi tentang jenis layanan apa yang termasuk, kepada siapa saja kebijakan ini akan diberlakukan, pada level apa biaya layanan TI ini akan diberlakukan, serta berapa nominal biaya yang akan dikenakan terhadap masing-masing layanan.

#### KESIMPULAN

Setelah melakukan pembuatan perencanaan *financial management* layanan TI pada PPTI Stikom Surabaya ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal antara lain :

1. Perencanaan keuangan yang dirancang ini menghasilkan beberapa dokumen antara lain : dokumen *cost model*, dokumen *business case*, dokumen perencanaan anggaran pada periode berikutnya, serta dokumen kebijakan biaya layanan yang didasarkan pada kerangka kerja ITIL v3
2. Penelitian ini juga akan menghasilkan keluaran utama berupa dokumen "*IT Service Portfolio*" dimana pada dokumen ini akan dijelaskan secara rinci proses dari *Service Strategy* yang sudah dilakukan pada proses sebelumnya atau yang telah dilakukan secara paralel

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cannon, D. (2011). *ITIL Service Strategy*. London: TSO.
- Cartlidge, A. (2007). *An Introductory Overview of ITIL V3*. itSMF.
- Evans, Macfarlane, Ivor. (2001). *A Dictionary of IT Service Management : Terms, Acronyms, and Abbreviations*. itSMF.
- Piscopo, M. (2015). *Business Case Template*. Retrieved from [www.projectmanagementdocs.com](http://www.projectmanagementdocs.com): Diakses pada 17 maret 2016, pukul 17.20 WIB.

# Perencanaan Financial Management Layanan TI pada PPTI Stikom Surabaya Menggunakan ITIL V.3

## ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b>	<b>17%</b>	<b>1%</b>	<b>10%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to STIKOM Surabaya</b> Student Paper	<b>7%</b>
<b>2</b>	<b>sir.stikom.edu</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>3</b>	<b>bits.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<b>www.stikom.edu</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Sheffield Hallam University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>cavalinmoshe.blog.binusian.org</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>www.ebizeducation.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>conradorosa.com.br</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>upi-yptk.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

10

[unpas.ac.id](http://unpas.ac.id)

Internet Source

<1%

---

11

[thesis.binus.ac.id](http://thesis.binus.ac.id)

Internet Source

<1%

---

12

"Optimierung interner Abläufe", Prozesse optimieren mit ITIL, 2006

Publication

<1%

---

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE  
BIBLIOGRAPHY OFF